LAPORAN FINAL PROJECT DATABASE INFORMASI KELAUTAN INDONESIA

I. DATABASE REQUIREMENTS

Indonesia adalah negara laut yang memiliki banyak pulau. Hal ini menyebabkan Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Istilah maritim berasal dari bahasa Inggris yaitu maritime, yang berarti navigasi, maritim atau bahari. Dari kata ini kemudian lahir istilah maritime power yaitu negara maritim atau negara samudera. Pemahaman maritim merupakan segala aktivitas pelayaran dan perniagaan/perdagangan yang berhubungan dengan kelautan atau disebut pelayaran niaga, sehingga dapat disimpulkan bahwa maritim berkenaan dengan laut; berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut (Rosihan Arsyad, 2012). Pengertian kemaritiman yang selama ini diketahui oleh masyarakat umum adalah menunjukkan kegiatan di laut yang berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan, sehingga kegiatan di laut yang menyangkut eksplorasi, eksploitasi atau penangkapan ikan bukan merupakan kemaritiman.

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2014 tentang kelautan pada BAB 1 Pasal 1, laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentukbentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundangundangan dan hukum internasional. Antara laut satu dengan laut lainnya saling terhubung membentuk sebuah lautan sangat luas yang dinamakan samudra. Sama seperti daratan, laut juga memiliki bentang alam. Di dalamnya terdapat gunung berapi, teluk, palung dan selat. Tiap-tiap bentang alam memiliki karakteristik masing-masing yang juga akan berpengaruh terhadap peristiwa alam. Pengaruhnya bisa saja terhadap cuaca atau bencana seperti aktivitas gunung berapi yang bisa saja menyebabkan tsunami hingga ke pantai. Untuk menahan ombak tsunami tersebut, biasanya garis pantai yang berada pada suatu pulau ditanami oleh hutan mangrove. Oleh karena itu selain dinikmati sebagai tempat wisata, pantai juga diandalkan sebagai pelindung manusia dari bencana. Tidak hanya berpengaruh terhadap peristiwa alam, bentang alam laut juga membentuk ekosistem laut. Ekosistem laut yang indah dan masih terjaga dinamakan taman laut. Taman laut akan menyajikan keindahan terumbu karang dan makhluk hidup yang berhabitat di sekelilingnya. Biasanya keindahan ini dinikmati oleh manusia sebagai tempat wisata bawah laut.

Laut tidak hanya menyuguhkan keindahan bagi manusia. Manusia menganggap laut sebagai pemenuh kebutuhan hidupnya sehari-hari. Segala sesuatu yang ada di laut yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia dapat disebut sumber daya laut. Sumber daya alam di laut terbagi menjadi dua yakni hayati dan non hayati. Hayati merupakan sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam hayati hewan biasanya didapatkan melalui penangkapan. Sedangkan non hayati di sini adalah sumber daya alam berupa mineral, minyak dan gas alam. Pengangkutan sumber daya laut dilakukan oleh kapal-kapal.

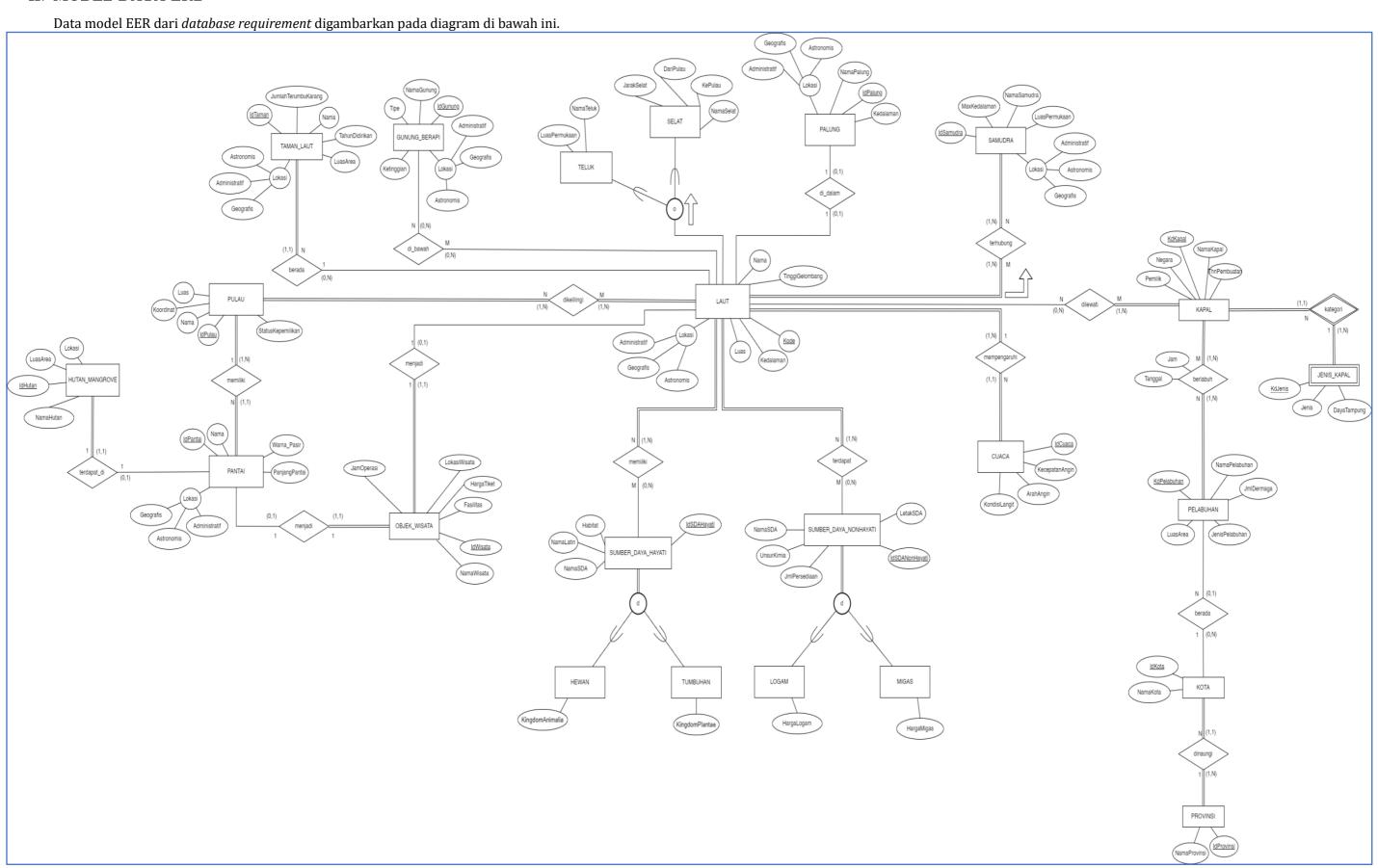
Seperti yang sudah disebutkan di atas, Indonesia adalah negara laut yang memiliki banyak pulau. Jenis kapal tidak hanya berlayar untuk mengangkut sumber daya alam.

Manusia juga menggunakannya untuk pergi dari satu pulau ke pulau lainnya. Walaupun sekarang sudah ada penerbangan, tetapi kegiatan pelayaran tidak akan dapat ditinggalkan oleh manusia. Kapal akan berlabuh dan memulai pelayaran di pelabuhan. Pelabuhan terdapat pada suatu kota di provinsi yang memiliki wilayah laut.

Dari semua penjelasan di atas, menunjukkan bahwa banyak sekali aktivitas manusia yang berkaitan dengan wilayah laut. Manusia pasti membutuhkan kumpulan data yang berkaitan dengan kelautan untuk memudahkannya dalam mencari informasi terkait suatu wilayah laut. Misalnya pencarian lokasi gunung berapi laut aktif yang berpotensi menimbulkan bencana tsunami, letak terumbu karang yang ingin dinikmati keindahannya, atau karakteristik menarik dari suatu pantai. Dengan alasan tersebut, kelompok kami menyusun sebuah basis data yang berisi segala hal informasi terkait kelautan di Indonesia. Pembuatan basis data bertujuan memudahkan manusia untuk mengumpulkan informasi baik untuk pembelajaran atau hal yang bermanfaat lain. Basis data kelautan, kami buat berdasarkan penjelasan kelautan di atas dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Miniworld yang dipilih adalah Kelautan Indonesia.
- 2) Batasan yang diambil adalah informasi kelautan sesuai definisi UU Nomor 32 Tahun 2014 tentang kelautan pada BAB 1 Pasal 1, yaitu hal yang berhubungan dengan Laut dan/atau kegiatan di wilayah Laut yang meliputi dasar Laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan Laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

II. MODEL DATA ERD



III. MAPPING DAN RELATIONAL MODEL

 $\mathbf{M}apping$ proses dari entitypada EER di atas adalah sebagai berikut.

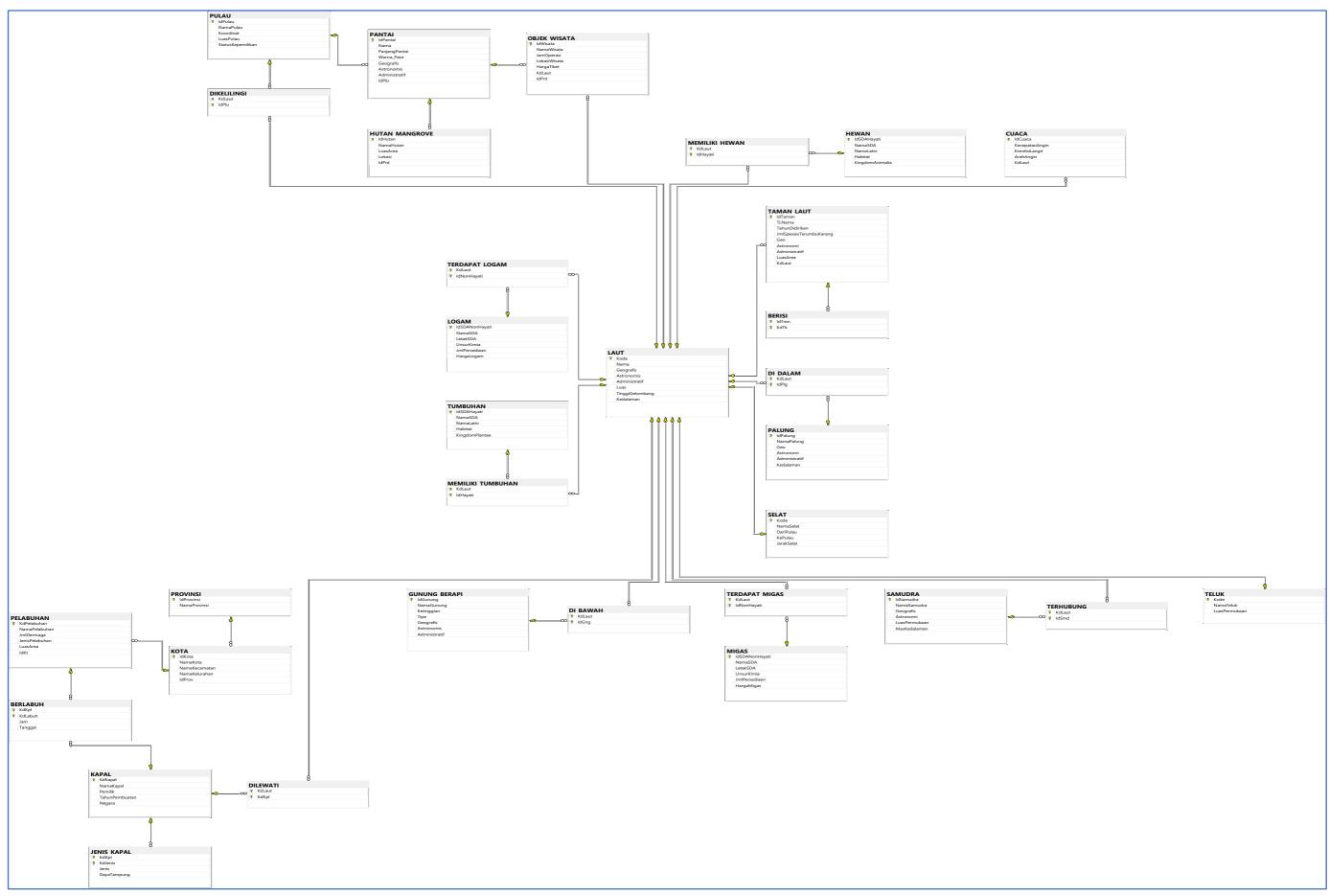
KAPAL	ı	T	1	<u> </u>	1			
<u>KdKapal</u>	NamaKapal	Pemilik	TahunPembuatan	Negara				
PELABUHAN		T			T	•		
<u>KdPelabuhan</u>	NamaPelabuhan	JmlDermaga	JenisPelabuhan	LuasArea	IdKt			
PROVINSI	1	1						
<u>IdProvinsi</u>	NamaProvinsi							
КОТА		T			1			
<u>IdKota</u>	NamaKota	NamaKecamatan	NamaKelurahan	IdProv				
PULAU	1	T			1			
<u>IdPulau</u>	Nama	Koordinat	LuasPulau	StatusKepemilikan				
LAUT	1	Γ			Γ			
<u>Kode</u>	Nama	Geografis	Astronomi	Administratif	Luas	TinggiGelombang	Kedalaman	
CUACA	1	T		<u> </u>	1			
<u>IdCuaca</u>	KecepatanAngin	KondisiLangit	ArahAngin	KdLaut				
OBJEK_WISATA	1	T	1	I	T		1	
<u>IdWisata</u>	NamaWisata	JamOperasi	LokasiWisata	HargaTiket	KdLaut	IdPnt		
GUNUNG BERAPI	1	T	1	ı	T		1	
IdGunung	NamaGunung	Ketinggian	Tipe	Administratif	Astronomis	Geografis		
PANTAI	T	T			T		1	
<u>IdPantai</u>	Nama	PanjangPantai	WarnaPasir	Administratif	Astronomis	Geografis	IdPlu	
SAMUDRA	1	T	1	1	T		1	
<u>IdSamudra</u>	NamaSamudra	Geografis	Astronomi	Administratif	LuasPermukaan	MaxKedalaman		
HUTAN_MANGRO	OVE	T			1			
<u>IdHutan</u>	NamaHutan	LuasArea	Lokasi	IdPnt				
TAMAN_LAUT	ı	T	T	ı	T		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
<u>IdTaman</u>	TLNama	TahunDidirikan	JumlahTerumbuKarang	Geo	Astronomi	Administratif	LuasArea	Pengelola KdLa
PALUNG	1	Γ			Γ			
<u>IdPalung</u>	NamaPalung	Geografis	Astronomi	Administratif	Kedalaman			
JENIS_KAPAL				1				
<u>KdKpl</u>	KdJenis	Jenis	DayaTampung					
BERLABUH	1	Γ		1				
<u>KdKpl</u>	<u>KdLabuh</u>	Jam	Tanggal					
DIKELILINGI	1	1						
<u>KdLaut</u>	<u>IdPlu</u>							

		_				
DILEWATI		_				
<u>KdLaut</u>	<u>KdKpl</u>					
DI_BAWAH		_				
<u>KdLaut</u>	<u>IdGng</u>					
DI_DALAM		-				
<u>KdLaut</u>	<u>IdPlg</u>					
TERHUBUNG	T	1				
<u>KdLaut</u>	<u>IdSmd</u>					
MEMILIKI_HEWA	N	1				
KdLaut	<u>IdHayati</u>					
TERDAPAT_MIGA	AS	1				
<u>KdLaut</u>	<u>IdNonHayati</u>					
MEMILIKI_TUMB	UHAN	1				
KdLaut	<u>IdHayati</u>					
TERDAPAT_LOGA	AM	1				
<u>KdLaut</u>	<u>IdNonHayati</u>					
TELUK (overlap Laut)) I	T 1				
<u>Kode</u>	NamaTeluk	LuasPermukaan				
SELAT (overlap Laut)	Т	T		\neg		
<u>Kode</u>	NamaSelat	PulauTerhubung	JarakSelat			
TUMBUHAN (disjoint SDA Hayati)						
<u>IdSDAHayati</u>	NamaSDA	NamaLatin	Habitat	KingdomPlantae		
HEWAN (disjoint SDA Hayati)						
<u>IdSDAHayati</u>	NamaSDA	NamaLatin	Habitat	KingdomAnimalia		
MIGAS (disjoint SDA non-Hayati)						
IdSDANonHayati	NamaSDA	LetakSDA	UnsurKimia	JmlPersediaan	HargaMigas	
LOGAM (disjoint SDA non-Hayati)						
<u>IdSDANonHayati</u>	NamaSDA	LetakSDA	UnsurKimia	JmlPersediaan	HargaLogam	

Untuk setiap warna pada hasil $\mathit{mapping}$ di atas untuk menunjukkan setiap langkah dalam melakukan $\mathit{mapping}$:

- Step 1: Mapping of Regular Entity Types.
- Step 2: Mapping of Weak Entity Types.
- Step 3: Mapping of Binary 1:1 Relationship Types.
- Step 4: Mapping of Binary 1:N Relationship Types.
- Step 5: Mapping of Binary M:N Relationship Types.
- Step 6: Mapping of Multivalued attributes.
- Step 7: Mapping of N-ary Relationship Types.
- Step 8: Options for Mapping Specialization or Generalization.
- Step 9: Mapping of Union Types (Categories).

Dari mapping proses dihasilkan $Relational\ Model$ berikut.



IV. IMPLEMENTASI

Implementasi dilakukan dengan bahasa pemrograman java dengan source code di bawah

```
ini.
  package implementasijava;
import java.sql.*;
   public class SQLQuery {
      static final String JDBC_DRIVER = "net.sourceforge.jtds.jdbc.Driver";
      static final String jdbc = "jdbc:jtds:sqlserver://";
      static final String host = "LAPTOP-USPSQM4R:";
      static final String port = "1433/";
      static final String database = "KELAUTAN INDONESIA";
      static final String dburl = jdbc + host + port + database;
      static final String dbuser = "test";
      static final String dbpass = "tes123";
      static String query;
public SQLQuery (String query) {
     this.query = query;
public void executeQuery() {
      Connection con = null;
      Statement stmt = null;
      try {
           con = DriverManager.getConnection(dburl, dbuser, dbpass);
          stmt=con.createStatement();
          stmt.executeUpdate(query);
           System.out.println("Record Inserted Successfully");
      catch (SQLException e) {
           System.err.println("Cannot connect ! ");
              e.printStackTrace();
       finally {
           System.out.println("Closing the connection.");
             if (con != null) try { con.close(); } catch (SQLException ignore) {}
Dengan fungsi main di bawah ini.
   package implementasiJava;
import implementasijava.SQLQuery;
     public class main {
口
      public static void main(String[] args) {
           SQLQuery query1 = new SQLQuery
           ("CREATE VIEW LAUT TERLUAS AS \n" +
           "SELECT TOP(1) Nama, Luas\n" +
           "FROM LAUT\n" +
           "ORDER BY Luas Desc");
           query1.executeQuery();
```

Setiap perintah *update* (insert, update, dan delete) *query* pada SQL dapat digunakan pada pada *source code* di atas. Hasil akan langsung terhubung ke SQL di mana pada setiap perintah yang sukses akan memperlihatkan *output* berikut.

```
run:
Record Successfully
Closing the connection.
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Query informasi yang bisa disediakan dari database sebagai VIEW yang dibuat dari menjalankan fungsi main.



#	Nama	Luas
1	Laut Andaman	79770

V. REFERENSI

Simollah, Muhammad Syaiful. Manusia dan Lingkungan Maritim Di Sulawesi Selatan: Studi KasusAktifitas Perdagangan Barang dan Jasa di Pelabuhan Penyeberangan BajoE Kabupaten Bone. Diakses dari https://www.academia.edu/6190245/

Ambari, M. (2018). Pemerintah Keluarkan Data Resmi Wilayah Kelautan Indonesia, Apa Saja yang Terbaru?. Diakses pada 17 Oktober 2021, dari https://www.mongabay.co.id/2018/08/27/

Maritim Database. Diakses pada 10 Oktober 2021, dari https://www.maritimedatabase.com/

Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari https://kkp.go.id/djprl/kategori/66-DATABASE

Jurnal Maritim. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari https://jurnalmaritim.com/category/pelayaran/. Diakses pada Minggu, 31 Oktober 2021.

Jogloabang. (2019). *UU Nomor 32 Tahun 2014*. Diakses pada 27 November 2021, dari https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-32-2014-kelautan

MainJava.com. JAVA JDBC – Insert, Update, Select And Delete Data In MySQL Table.

Diakses pada 11 Desember 2021, dari https://www.mainjava.com/jdbc/java-jdbc
insert-update-select and-delete-data-in-mysql-table/

${\bf VI.\,KELOMPOK}$

NIM	Nama/email	Role	Tanggungjawab	TTD
M0520038	Ilham Nur Romdoni/ilha mnurr@studen t.uns.ac.id	Ketua	 Menyusun laporan termasuk menentukan miniworld dan batasan dari database yang akan dibuat. Mapping proses 6 dari 23 entity yang ada pada diagram EER menjadi 7 tabel relational model. Mengisi data tabel relational model yang telah dibuat. Membuat relational model skema dari seluruh tabel relational model yang telah di-create oleh masing-masing anggota dengan bantuan fitur database diagram pada Microsoft SQL Server Managements Studio. Implementasi hasil relational model dengan bahasa java. 	
M0520043	Kristian Budi Pradana Putra/kristian budipp@stude nt.uns.ac.id	Anggota	 Membuat notasi dan relasi untuk skema EER dari entity yang telah ditentukan. Mapping proses 5 dari 23 entity yang ada pada diagram EER menjadi 8 tabel relational model. Mengisi data tabel relational model yang telah dibuat. Membuat query informasi unggulan dengan menuliskannya sebagai VIEW. Menyunting akhir diagram EER serta laporan. Mencari referensi laporan. 	Sufian
M0520046	Maulana Daffa Athaullah Yahya/maulan adaffa@studen t.uns.ac.id	Anggota	 Menentukan entity, attribute, dan constraint cardinality sesuai batasan miniworld. Mapping proses 6 dari 23 entity yang ada pada diagram EER menjadi 8 tabel 	fin

			 relational model. Mengisi data tabel relational model yang telah dibuat. Mencari referensi laporan. Membuat powerpoint untuk mempresentasikan laporan. 	
M0520057	Muhammad Rafdi/muham madrafdi553@s tudent.uns.ac.i d	Anggota	 Menggabungkan setiap notasi yang telah dibuat menjadi satu skema EER yang utuh. Mapping proses 6 dari 23 entity yang ada pada diagram EER menjadi 8 tabel relational model. Mengisi data tabel relational model yang telah dibuat. Mencari referensi laporan. Membuat powerpoint untuk mempresentasikan laporan. 	Ludgh